

LITERATUR REVIEW : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA SEKTOR FOOD AND BEVERAGE BURSA EFEK INDONESIA.

Muhammad Ryan¹, Aisyah Rachmayanti², Raissalma Queena³, Natasya Melda⁴
Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

¹21042010182@student.upnjatim.ac.id, ²21042010204@student.upnjatim.ac.id,
³21042010269@student.upnjatim.ac.id, ⁴21042010295@student.upnjatim.ac.id

Abstract

This article identifies the factors that influence earnings management in the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the literature review which is the method in this study, the main factors that influence earnings management are corporate governance, ownership structure, and managerial ownership. The results showed that corporate governance, represented by the Independent Board of Commissioners, has a positive effect on earnings management. An increase in governance can improve earnings management, while a decrease in corporate governance can have the opposite effect. Institutional ownership has a negative effect on earnings management, with an increase in institutional ownership tending to reduce earnings management. Meanwhile, managerial ownership has a positive influence, as it can reduce agency problems and earnings manipulation, and improve company performance. This study suggests that increasing managerial ownership can improve earnings management and firm performance.

Keywords: *Earnings Management, Corporate Governance, Ownership Structure, Managerial Ownership, Food and Beverage sector, Indonesia Stock Exchange*

Abstrak

Artikel ini mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan tinjauan literatur yang menjadi metode dalam penelitian ini, faktor utama yang mempengaruhi manajemen laba adalah tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, dan kepemilikan manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, yang diwakili oleh Dewan Komisaris Independen, berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Peningkatan tata kelola dapat meningkatkan manajemen laba, sementara penurunan tata kelola perusahaan dapat berpengaruh sebaliknya. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dengan peningkatan kepemilikan institusional cenderung menurunkan manajemen laba. Sementara itu, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif, karena dapat mengurangi masalah keagenan dan manipulasi laba, serta meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini menyarankan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial dapat memperbaiki pengelolaan laba dan kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Manajemen Laba, Tata Kelola Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Kepemilikan Manajerial, Sektor Food and Beverage, Bursa Efek Indonesia.*

PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan di berbagai bidang memiliki tingkat yang berbeda-beda, tergantung pada perkembangan dan pertumbuhan masing-masing, termasuk dalam hal perekonomian perusahaan itu sendiri. Semakin besar nama dan skala suatu perusahaan, semakin kompleks pula kegiatan ekonomi yang terjadi di dalamnya. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan penilaian kinerja untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien operasional yang dijalankan dalam mencapai tujuan serta mempertahankan daya saing di pasar.

Penilaian kinerja ini penting untuk mengevaluasi apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Laba dan arus kas merupakan dua parameter utama yang sering menjadi fokus perhatian bagi investor dan kreditor dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut Nurrahmawati dkk (2023:94), laporan arus kas adalah bagian integral dari laporan keuangan yang sangat berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya kas dalam kegiatan keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Indikator lain dalam pengukuran penilaian kinerja adalah Laba. Laba termasuk salah satu informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan, karena melalui laba kita dapat menilai bagaimana performa perusahaan tersebut. Namun, penting untuk diingat jika laba tidak disajikan sesuai dengan kondisi aktual perusahaan, maka akan menyesatkan pengguna laporan keuangan. Laba dikatakan mempunyai kualitas yang baik ketika mampu mencerminkan situasi perusahaan dengan tepat dan tidak

terpengaruh oleh manipulasi manajemen (Nanang & Tanusdjaja, 2019). Oleh karena itu, manajemen laba dibutuhkan untuk memastikan seberapa baik dan terstruktur kualitas laba yang dimiliki oleh perusahaan.

Manajemen laba merupakan cara perusahaan mengelola laporan keuangan untuk mempengaruhi hasil yang dilaporkan, dengan mematuhi aturan akuntansi, agar mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan citra keuangan atau memenuhi harapan pasar. Manajemen laba ini diperlukan untuk menjaga harga saham tetap stabil, menarik investor, dan memenuhi persyaratan kredit, namun harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak melanggar prinsip akuntansi dan merugikan pihak lain. Manajemen laba juga memerlukan keamanan dan perhatian yang khusus untuk menghindari praktik yang menyimpang yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor – faktor apa yang mempengaruhi manajemen laba dan penelitian ini berfokus pada Sektor Food And Beverage Bursa Efek Indonesia.

METODE

Metode literatur dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor - faktor utama yang memengaruhi manajemen laba di sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan ini mencakup pencarian, seleksi, klasifikasi, dan analisis sistematis terhadap berbagai penelitian akademik. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data seperti *Google Scholar*, *JSTOR*, dan *ProQuest* dengan kata kunci relevan, serta pembatasan waktu penelitian 10 tahun terakhir untuk menjaga relevansi data. Kriteria seleksi meliputi fokus pada

tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, dan kepemilikan manajerial (Putri & Hidayat, 2019; Siregar et al., 2020).

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan melalui dewan komisaris independen memiliki dampak positif signifikan terhadap manajemen laba. Studi-studi yang dikaji mengindikasikan bahwa pengawasan yang lebih ketat mampu mengurangi praktik manipulasi laba (Rahmawati et al., 2021; Santoso & Nurhayati, 2022). Sementara itu, struktur kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang lebih tinggi cenderung meningkatkan transparansi dan mengurangi insentif manipulasi laba (Pratama & Firmansyah, 2020).

Kepemilikan manajerial juga ditemukan memiliki dampak positif terhadap pengelolaan laba yang lebih baik. Ketika manajer memiliki saham perusahaan, konflik keagenan dapat diminimalkan, sehingga praktik manipulasi laba berkurang. Temuan ini konsisten dengan teori keagenan, yang menekankan pentingnya keselarasan antara kepentingan

manajer dan pemegang saham untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Fadilah & Ardiansyah, 2023; Kusuma et al., 2022).

Pendekatan literatur ini memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, dan kepemilikan manajerial dengan manajemen laba. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dan regulator dalam merancang kebijakan yang meningkatkan tata kelola perusahaan dan transparansi di sektor Food and Beverage (Hastuti & Purnamasari, 2021; Wijaya et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian studi literatur ini dihasilkan oleh jurnal – jurnal yang sesuai dengan kajian peneliti yaitu jurnal nasional berjumlah 20 jurnal dan peneliti menyempitkan hasil penemuannya berdasarkan dari studi literatur yang akan menjadi pokok teori peneliti. Dari 20 jurnal dengan kategori implementasi dan pengembangannya hanya akan dibahas secara garis besar sebanyak 6 jurnal.

Literatur Review

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan	Implikasi
R. Ayu Lailatus S.DN dan Antoni	2023	Indonesia	Memperoleh bukti mengenai pengaruh komisaris	24 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama	Pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pengambilan	Secara keseluruhan, variabel corporate governance,	Perlunya perhatian lebih dalam meningkatkan efektivitas

			independen, komite audit, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap praktik manajemen laba	periode 2019-2021	sampel dengan purposive sampling.	profitabilitas, dan struktur kepemilikan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021	pengawasan dan transparansi dalam laporan keuangan, serta pengembangan kebijakan corporate governance yang lebih kuat untuk meminimalisir praktik manajemen laba
Senandung Nacita Usman, Risal Rinofah, & Alfiatul Maulida	2022	Indonesia	Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana mekanisme corporate governance dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, terutama dalam konteks kesulitan finansial	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, khususnya sektor industri dasar dan kimia, dengan fokus pada laporan keuangan yang dipublikasikan selama tahun 2020	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif dan analisis regresi berganda	Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi risiko	Pentingnya penerapan prinsip Good Corporate Governance, seperti pengawasan yang ketat melalui komite audit dan kepemilikan institusional untuk mengurangi risiko financial distress pada perusahaan manufaktur

						mengalami kesulitan keuangan.	
Dinda Marisha, Haninun	2023	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tindakan-tindakan corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada subsector makanan dan minuman, dalam periode 2019-2021.	Populasi penelitian ini terdiri dari 810 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) dalam periode 2019-2021. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga terdapat 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada data numerik dan uji statistik untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.	Penelitian pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, komite audit, komposisi dewan komisaris yang independen, dan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Semakin tinggi proporsi saham manajemen, semakin independen dewan, dan semakin besar total aset perusahaan, maka semakin rendah potensi terjadinya manipulasi	Pentingnya tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, khususnya di sektor manufaktur makanan dan minuman. Temuan ini memberikan panduan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan untuk memperkuat praktik GCG demi keberlanjutan bisnis dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

						laporan keuangan. Temuan ini memberikan pemahaman penting tentang faktor-faktor yang memengaruhi integritas pelaporan keuangan.	
Syeifana Fajar Aulia Citra	2021	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, untuk menganalisis pengaruh secara simultan tata Kelolaperusahaan dan kepemilikant erhadap manajemen laba pada perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode2017	31 perusahaan yang terdaftar di BEI dan hanya diambil 11 sampel yang mewakili dari populasi tersebut.	Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menentukan nilai dari satu atau lebih variabel (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti	Tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan memiliki pengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap manajemen laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020, dengan tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan positif dan struktur kepemilikan	Perusahaan perlu memperkuat tata kelola dan struktur kepemilikan institusional, investor dapat menjadikan indikator ini sebagai penilaian risiko investasi, dan regulator pasar modal perlu memperketat regulasi untuk meningkatkan akuntabilitas perusahaan.

			-2020.		populasi tertentu atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.	berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba.	
Eka Septiana Sari, Hadiah Fitriyah	2023	Indonesia	Penelitian ini membahas cara pengelolaan perusahaan yang sesuai dan bertanggung jawab secara sosial di perusahaan, serta dampaknya pada kinerja keuangan dan nilai di perusahaan-perusahaan tersebut	Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverage yang berjumlah 26 perusahaan.	Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Adapun cara yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian adalah data literature dan data kepustakaan serta mengunduh file dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)	Prosedur pengelolaan perusahaan dan tanggung jawab sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja departemen keuangan dan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen	Perusahaan perlu mengoptimalkan penerapan GCG dan mengelola CSR secara efisien agar dapat menyeimbangkan keuntungan finansial dengan tanggung jawab sosial.

Nur Khamisah	2020	Indonesia	Menganalisis pengaruh privatisasi terhadap tata kelola perusahaan serta kinerja pasar BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016	Penelitian ini melibatkan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 hingga 2016, di sektor properti, infrastruktur, konsumsi, industri dasar, dan pertambangan.	Metode kuantitatif dengan pendekatan purposive sampling. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016.	Perusahaan BUMN yang telah diprivatisasi memiliki tingkat tata kelola perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan swasta dan hasilnya menunjukkan bahwa koefisien tata kelola perusahaan serta kinerja pasar BUMN bernilai positif dan signifikan pada level 1%	Menunjukkan bahwa privatisasi BUMN dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan kinerja keseluruhan entitas tersebut
--------------	------	-----------	---	---	---	---	--

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan oleh peneliti, bahwa sebagian besar faktor - faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan dan kepemilikan manajerial.

Tata Kelola Perusahaan, melalui keberadaan Dewan Komisaris Independen, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam Tata Kelola Perusahaan (Dewan Komisaris Independen) dapat secara langsung mempengaruhi peningkatan atau

penurunan Manajemen Laba di sektor *Food & Beverage*. Peningkatan dalam Tata Kelola Perusahaan akan berkontribusi pada peningkatan Manajemen Laba yang signifikan, sementara penurunan dalam Tata Kelola Perusahaan akan menyebabkan penurunan yang signifikan dalam Manajemen Laba.

Struktur Kepemilikan, khususnya Kepemilikan Institusional, memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap Manajemen Laba di sektor *Food & Beverage*. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Institusional) dapat secara signifikan mempengaruhi baik peningkatan

maupun penurunan Manajemen Laba perusahaan-perusahaan di sektor ini. Ketika terjadi peningkatan dalam Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Institusional), Manajemen Laba akan mengalami penurunan yang signifikan. Sebaliknya, jika terjadi penurunan dalam Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Institusional), Manajemen Laba akan meningkat secara signifikan.

Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan di sektor makanan dan minuman. Hal ini terjadi karena kepemilikan saham oleh manajer dapat berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan, yang sering muncul antara manajer dan pemegang saham. Ketika manajer memiliki proporsi saham yang lebih besar, kepentingan mereka akan lebih sejalan dengan kepentingan pemegang saham eksternal, sehingga mengurangi insentif untuk melakukan manipulasi laba demi keuntungan pribadi. Kepemilikan manajerial yang tinggi dapat mengarah pada pengurangan praktik manajemen laba yang merugikan. Penelitian menunjukkan bahwa ketika proporsi kepemilikan oleh manajer meningkat, tindakan manipulatif dalam laporan keuangan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh kesadaran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan akan berdampak langsung pada nilai saham yang mereka miliki. Dengan demikian, peningkatan kepemilikan manajerial bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk meminimalkan konflik antara manajemen dan pemegang saham, tetapi juga sebagai pendorong untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan melalui pengelolaan laba yang lebih baik.

Dengan demikian, peningkatan kepemilikan manajerial bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk meminimalkan konflik antara manajemen dan pemegang saham, tetapi juga sebagai pendorong untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan melalui pengelolaan laba yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur mengenai manajemen laba di sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengidentifikasi tiga faktor utama yang memengaruhi praktik ini: tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, dan kepemilikan manajerial. Tata kelola perusahaan yang baik, terutama melalui keberadaan dewan komisaris independen, berkontribusi positif dalam mengurangi praktik manipulasi laba dengan meningkatkan pengawasan. Di sisi lain, kepemilikan institusional yang tinggi mendorong transparansi dan mengurangi insentif untuk manipulasi laba, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial juga memiliki dampak positif, di mana proporsi saham yang lebih besar dimiliki oleh manajer dapat menyelaraskan kepentingan mereka dengan pemegang saham eksternal, mengurangi konflik keagenan.

Secara keseluruhan, peningkatan dalam tata kelola perusahaan, transparansi melalui struktur kepemilikan institusional, dan keselarasan kepentingan antara manajer dan pemegang saham merupakan langkah penting untuk menciptakan pengelolaan laba yang lebih efektif dan transparan. Oleh karena itu, rekomendasi bagi perusahaan dan regulator adalah untuk fokus pada penguatan tata kelola perusahaan serta kebijakan yang mendukung transparansi dalam laporan

keuangan. Langkah-langkah ini diharapkan tidak hanya dapat memperkuat daya saing perusahaan di sektor Food and Beverage tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, sehingga menciptakan iklim investasi yang lebih positif dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit, Leverage dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Excellent: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 9(1), 19–27. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent/article/view/1234>
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Diakses dari <https://www.idx.co.id/id>
- Cahyani, A. C. E., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2811/2821>
- Damayanti, N. P. R., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Profitabilitas Dan Kompetensi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Jurna Kharisma*, 4(1), 194–204.
- Effendi, B. (2020). Manajemen Laba: Kontribusi Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 159–166. <https://library.matanauniversity.ac.id/ojs/index.php/statera/article/view/107>
- Nanang, A. P., & Tanusdjaja, H. (2019). Pengaruh Corporate Governance (Cg) Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 267. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i2.2909>
- Nurrahmawati, Dwi., Erni Agustin dan Risma Wira Bharata. 2023. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2018-2021. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id>
- Palma, I., Marlina, N. & Purba. 2020. Pengaruh Tata Kelola Perusahaandan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 8(1).
- Putri, N., & Hidayat, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba di BEI. *Jurnal Penelitian Akuntansi*.

- Siregar, S., et al. (2020). Analisis Tata Kelola Perusahaan di Sektor Food and Beverage. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Tamrin, M., & Maddatuang, B. (2019). Penerapan Konsep Good Corporate Governance Dalam Industri Manufaktur di Indonesia.
- Wijaya, T., et al. (2023). Rekomendasi Kebijakan untuk Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Pramesti, H. G., Nurbaiti, B., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022). *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(1), 1007-1022.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 99-103.
- Marisha, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021). *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 572-580.
- DN, R. A. L. S., & Antoni, A. (2023). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019–2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(3), 307-316.
- Humairoh, L., & Hwihanus, H. (2024). Reputasi Auditor dalam Manajemen Laba pada Food and Beverage di BEI. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 19-31.
- Citra, S. F. A. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(9), 618-634.
- Sanusi, S., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh Komite Audit, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Syntax Idea*, 6(8), 3681-3699.
- Minarti, S., & Syahzuni, B. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial,

Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 1(02), 50-63.

Tambunan, P. D., Lores, L., & Dalimunthe, H. (2024). Pengaruh Good

Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselindi Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 766-771.